



Peran Gereja Katolik dalam Kehidupan Umat di Tarutung

Rugun Panggabean¹, Mery Sianipar², Liyus Waruwu³

^{1,2,3}Program Studi PBK FISHK, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia
e-mail: rugunpanggabean20@gmail.com, merysianipar116@gmail.com, drliyus72@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 15, 2025
Revised Desember 25, 2025
Accepted Desember 29, 2025

Keywords:

History, Teaching, Tarutung City.

ABSTRACT

This study examines the foundations of Catholic teachings, traditions, and practices that shape the religious identity of the faithful, and explores the relevance of these values in the current social, cultural, and educational context of society. The main focus of this study is the implementation of the five tasks of the Church in the life of Catholic families as a manifestation of daily faith. The method used is qualitative study with the research subjects being Catholic families in the Parish of Santa Maria Tarutung, more precisely in the Santo Yosep Tarutung neighborhood. Data collection was carried out through observation, interviews, and document collection, in which the researcher acted as the main instrument for gathering information. Observations were made to directly observe the implementation of the five tasks of the Church in the daily activities of Catholic families, followed by systematic recording of events, behaviors, and religious activities that were observed. Interviews were conducted with carefully selected informants to obtain detailed information about the understanding and implementation of the tasks of the Church in the context of the family, while documentation was used as additional data to strengthen the research results. The collected data was then analyzed through a process of data reduction and interpretation of texts and field findings to gain an in-depth understanding of the relevance of Catholic values in family and community life today.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 15, 2025
Revised Desember 25, 2025
Accepted Desember 29, 2025

Kata Kunci:

Sejarah, Ajaran Agama Katolik, Kota Tarutung.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk memahami dan menganalisis mengajarkan dasar dan tradisi, dan praktik iman Katolik yang membentuk identitas keagamaan umat, serta mengeksplorasi kesesuaian nilai-nilai tersebut dalam kerangka sosial, budaya, dan pendidikan masyarakat saat ini. Fokus utama dari penelitian ini adalah pelaksanaan lima tugas Gereja dalam kehidupan keluarga Katolik sebagai wujud aktualisasi iman sehari-hari. Metode yang diambil adalah kajian kualitatif dengan subjek penelitian berupa keluarga Katolik di Paroki Santa Maria Tarutung, lebih tepatnya di Lingkungan Santo Yosep Tarutung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menggali informasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan lima tugas Gereja dalam kegiatan sehari-hari keluarga Katolik, diikuti dengan pencatatan yang sistematis terhadap kejadian, perilaku, dan aktivitas keagamaan yang terlihat. Wawancara dilakukan dengan informan yang dipilih dengan cermat untuk mendapatkan informasi



mendetail tentang pemahaman dan pelaksanaan tugas Gereja dalam konteks keluarga, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data tambahan untuk memperkuat hasil penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui proses pengurangan data dan interpretasi terhadap teks serta temuan lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai relevansi nilai-nilai iman Katolik dalam kehidupan keluarga dan masyarakat saat ini.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Rugun Panggabean¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

e-mail: rugunpanggabean20@gmail.com

PENDAHULUAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, pembahasan mengenai peran Gereja Katolik dalam kehidupan umat di Tarutung menjadi penting untuk dikaji. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana Gereja berkontribusi dalam membentuk kehidupan iman, sosial, dan budaya umat, serta menjadi sarana refleksi bagi pengembangan pelayanan Gereja di masa yang akan datang¹.

Gereja Katolik memiliki peran yang penting dalam kehidupan umat beriman, tidak hanya sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai sarana pembinaan iman, moral, dan kehidupan sosial. Kehadiran Gereja Katolik di tengah masyarakat bertujuan untukewartakan Injil serta membimbing umat agar mampu menghayati nilai-nilai kasih, keadilan, dan solidaritas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga tampak dalam kehidupan umat Katolik di Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara.

Tarutung dikenal sebagai salah satu pusat kehidupan keagamaan di wilayah Tapanuli Utara. Di daerah ini, Gereja Katolik berkembang dan berperan aktif dalam membentuk kehidupan rohani umat melalui berbagai kegiatan pastoral, seperti perayaan Ekaristi, katekese, pendampingan umat, serta pembinaan kelompok kategorial. Gereja tidak hanya fokus pada aspek spiritual, tetapi juga turut mengambil bagian dalam kehidupan sosial dan pendidikan masyarakat.

Selain itu, Gereja Katolik di Tarutung berperan sebagai wadah pemersatu umat di tengah keberagaman budaya dan latar belakang sosial. Gereja mendorong umat untuk tetap menghargai dan melestarikan nilai-nilai budaya Batak yang sejalan dengan ajaran iman Katolik. Dengan demikian, Gereja Katolik berfungsi sebagai mitra masyarakat dalam membangun kehidupan yang harmonis, beriman, dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan.

Melalui perannya tersebut, Gereja Katolik di Tarutung tidak hanya menjadi institusi keagamaan, tetapi juga menjadi agen pembentukan karakter dan penggerak kehidupan sosial

¹ Darung, A., & Yuda, Y. (2021). Keterlibatan Gereja Katolik mendukung moderasi beragama berorientasi pada komitmen kebangsaan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 84-97.



umat. Kehadiran Gereja diharapkan mampu menjawab tantangan zaman serta membawa dampak positif bagi kehidupan umat dan masyarakat secara luas.²

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga katolik di lingkukan. Sumber-sumber pengolahan data yaitu wawancara observasi. Sehingga peneliti dapat mengetahui hasil dari wawancara tersebut.. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, dan interpretasi pada teks-teks.

Peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data. Penelitian ini difokuskan untuk menggali fakta-fakta terkait dengan bagaimana Perwujudan Panca Tugas Gereja dalam keluarga Katolik di Stasi Antonius Padua Besamat Paroki Santo Yosep Deli Tua. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana lima tugas Gereja diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan observasi mencakup pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap kejadian, perilaku, dan objek yang terlihat. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana perwujudan Panca Tugas Gereja dijalankan dalam keluarga Katolik selama observasi, dan mencatat informasi penting yang relevan dengan kisi-kisi observasi yang telah disiapkan. Wawancara dilakukan terhadap informan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan tugas gereja dalam keluarga, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh bukti penelitian tambahan. Pemilihan peserta mengikuti teknik purposive sampling, yang menysasar individu-individu yang dianggap mampu memberikan wawasan yang relevan dan dapat diandalkan mengenai topik penelitian.

- 1. Pendekatan Penelitian,** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif dan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah untuk memahami dan menginterpretasikan peran Gereja Katolik secara mendalam dalam kehidupan umat di Tarutung berdasarkan pengalaman, persepsi, dan interaksi sosial umat setempat.
- 2. Lokasi dan Waktu Penelitian,** Lokasi: Tarutung, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara. Waktu: Dilaksanakan selama 2-3 bulan (misalnya Agustus-Oktober 2025) waktu dapat disesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Gereja Katolik dalam Kehidupan Umat di Tarutung adalah Gereja Katolik di Tarutung memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat, tidak hanya dalam bidang keagamaan, tetapi juga dalam bidang sosial, pendidikan, budaya, dan pembinaan moral. Keberadaan Gereja Katolik menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dinamika kehidupan masyarakat Tarutung yang religius dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Gereja Katolik berperan sebagai pusat pembinaan iman umat. Melalui perayaan Ekaristi, sakramen-sakramen, doa lingkungan, serta kegiatan katekese, Gereja membantu umat untuk memperdalam iman dan relasi mereka dengan Tuhan. Gereja juga menjadi tempat umat memperoleh penguatan rohani dalam menghadapi berbagai tantangan hidup sehari-hari. Dalam sosial dan kemasyarakatan, Gereja Katolik aktif mendorong umat untuk peduli

² Putra, C. D., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2023). Konsili Vatikan II serta dampaknya pada karya Kongregasi Misi Provinsi Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 85-98.



terhadap sesama. Hal ini terlihat melalui kegiatan sosial seperti bantuan bagi umat kurang mampu, kunjungan kepada orang sakit, pelayanan kepada lansia, serta aksi solidaritas saat terjadi bencana. Gereja mengajarkan nilai kasih, keadilan, dan solidaritas sosial yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam ajaran pendidikan, Gereja Katolik di Tarutung turut berperan melalui pendirian dan pengelolaan lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal³.

Pendidikan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter, disiplin, dan nilai-nilai kristiani. Dengan demikian, Gereja berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak baik. Dbidang budaya dan pelestarian nilai lokal, Gereja Katolik di Tarutung mampu beradaptasi dengan budaya Batak tanpa menghilangkan ajaran iman Katolik. Inkulturasi budaya terlihat dalam penggunaan bahasa daerah dalam liturgi, musik gerejawi bernuansa Batak, serta penghargaan terhadap adat yang sejalan dengan nilai-nilai Kristiani. Hal ini membantu umat untuk tetap menjaga identitas budaya sekaligus menghayati iman secara kontekstual⁴.

Pembinaan moral dan etika, Gereja Katolik berperan membimbing umat agar hidup sesuai dengan ajaran kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan perdamaian. Melalui khotbah, pendampingan pastoral, serta kegiatan organisasi gerejani, Gereja mendorong umat untuk menjadi pribadi yang bermoral dan berkontribusi positif bagi masyarakat luas⁵.

Secara keseluruhan, Gereja Katolik di Tarutung tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam membangun kehidupan yang beriman, harmonis, dan bermartabat. Peran Gereja yang menyentuh berbagai aspek kehidupan umat menjadikannya sebagai pilar penting dalam kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Tarutung⁶.

Gereja Katolik di Tarutung memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kehidupan iman, sosial, dan budaya umat. Sebagai salah satu pusat perkembangan Gereja Katolik di wilayah Tapanuli Utara, Tarutung tidak hanya dikenal sebagai tempat pelayanan rohani, tetapi juga sebagai ruang pembinaan karakter dan nilai-nilai kehidupan bermasyarakat⁷.

1. Peran Gereja dalam Kehidupan Iman

Gereja Katolik berperan utama sebagai sarana pembinaan iman umat. Melalui perayaan Ekaristi, sakramen-sakramen, katekese, dan doa bersama, Gereja membantu umat untuk semakin mengenal dan menghayati ajaran Yesus Kristus. Kehidupan iman umat di

³ Groome, T. H. (2006). A shared praxis approach to religious education. *International handbook of the religious, moral and spiritual dimensions in education*, 763-777.

⁴ Liwu, S. T., & Refo, I. S. S. (2023). Kepemimpinan Mgr. John Philip Saklil Sebagai Gembala Yang Baik Di Keuskupan Timika Periode 2004-2019 Dalam Terang Kepemimpinan Anthoni D'Souza. *Jurnal Masalah Pastoral*, 11(2), 70-95.

⁵ Susanto, D. (2014). Menggumuli Teologi Pastoral Yang Relevan Bagi Indonesia. *Diskursus-Jurnal Filsafat Dan Teologi Stf Driyarkara*, 13(1), 77-107.

⁶ Sinaga, A. P. *Anak Ni Raja & Boru Ni Raja: Upaya Membangun Kesetaraan Gender dalam Perspektif Budaya Batak Toba*. Penerbit Adab.

⁷ Sugiyono, S. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.



Tarutung tampak kuat karena keterlibatan aktif dalam kegiatan gerejani seperti koor, pendalaman iman, lingkungan basis gereja, dan kelompok kategorial⁸.

2. Peran Sosial dan Pelayanan Kasih

Selain pelayanan rohani, Gereja Katolik juga berperan aktif dalam bidang sosial. Gereja hadir melalui kegiatan diakonia seperti bantuan kepada umat miskin, pendampingan orang sakit, dukungan bagi lansia, serta perhatian terhadap pendidikan dan kesehatan. Kehadiran Gereja ini memperkuat rasa solidaritas, kepedulian, dan semangat saling membantu di tengah masyarakat Tarutung Putra, G. B., Firmanto⁹.

3. Peran Pendidikan dan Pembentukan Moral

Gereja Katolik di Tarutung turut berperan dalam dunia pendidikan melalui sekolah-sekolah Katolik dan kegiatan pembinaan moral umat. Pendidikan yang diberikan tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga pembentukan karakter, disiplin, dan nilai-nilai kristiani seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih terhadap sesama¹⁰.

4. Peran Budaya dan Pelestarian Nilai Lokal

Dalam konteks budaya Batak, Gereja Katolik di Tarutung mampu membangun dialog yang baik antara iman dan budaya lokal. Gereja menghargai adat dan tradisi setempat selama tidak bertentangan dengan ajaran iman Katolik. Inkulturasi ini membuat Gereja semakin diterima oleh masyarakat dan iman Kristiani dapat dihayati secara lebih kontekstual.

5. Peran Gereja dalam Membangun Kebersamaan

Gereja juga menjadi wadah pemersatu umat. Melalui berbagai kegiatan pastoral dan sosial, Gereja membangun kebersamaan lintas usia dan latar belakang. Kehadiran Gereja membantu menciptakan kehidupan umat yang harmonis, rukun, dan saling mendukung dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Gereja Katolik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat di Tarutung. Gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembinaan iman, pembentukan karakter, serta penguatan nilai-nilai sosial dan budaya di tengah masyarakat. Melalui kegiatan liturgi, katekese, pendampingan pastoral, dan pelayanan sakramen, Gereja membantu umat untuk bertumbuh secara rohani dan semakin mendekati diri kepada Tuhan.

Selain peran spiritual, Gereja Katolik di Tarutung juga berperan aktif dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Kegiatan sosial seperti pelayanan kepada kaum miskin, orang sakit, pendidikan iman anak dan remaja, serta keterlibatan dalam menjaga kerukunan antarumat beragama menunjukkan bahwa Gereja hadir secara nyata di tengah masyarakat. Dengan demikian, Gereja Katolik tidak hanya membangun iman umat, tetapi juga ikut menciptakan kehidupan sosial yang harmonis, peduli, dan berlandaskan kasih.

⁸ TAKU, Y. C. (2021). *Peran Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko dalam Terang Anjuran Apostolik Familiaris Consortio dan Implikasinya bagi Pastoral Keluarga* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).

⁹ Putra, G. B., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2022). Implementasi Gaudium et Spes art. 1 dalam konteks eklesiologi Keuskupan Agung Pontianak. *Borneo Review*, 1(1), 33-45.

¹⁰ Putra, C. D., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2023). Konsili Vatikan II serta dampaknya pada karya Kongregasi Misi Provinsi Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 85-98.



UCAPAN TERIMAH KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga penulisan karya ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pastor, pengurus gereja, dan seluruh umat Katolik di Tarutung yang telah memberikan informasi, pengalaman, dan dukungan selama proses penulisan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, teman-teman, serta semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi bahan refleksi untuk semakin memperkuat peran Gereja Katolik dalam kehidupan umat di Tarutung

DAFTAR PUSTAKA

- Darung, A., & Yuda, Y. (2021). Keterlibatan Gereja Katolik mendukung moderasi beragama berorientasi pada komitmen kebangsaan. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 84-97.
- Groome, T. H. (2006). A shared praxis approach to religious education. *International handbook of the religious, moral and spiritual dimensions in education*, 763-777.
- Liwu, S. T., & Refo, I. S. S. (2023). Kepemimpinan Mgr. John Philip Saklil Sebagai Gembala Yang Baik Di Keuskupan Timika Periode 2004-2019 Dalam Terang Kepemimpinan Anthoni D'Souza. *Jurnal Masalah Pastoral*, 11(2), 70-95.
- Putra, C. D., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2023). Konsili Vatikan II serta dampaknya pada karya Kongregasi Misi Provinsi Indonesia. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 85-98.
- Putra, G. B., Firmanto, A. D., & Aluwesia, N. W. (2022). Implementasi Gaudium et Spes art. 1 dalam konteks eklesiologi Keuskupan Agung Pontianak. *Borneo Review*, 1(1), 33-45.
- Sinaga, A. P. *Anak Ni Raja & Boru Ni Raja: Upaya Membangun Kesetaraan Gender dalam Perspektif Budaya Batak Toba*. Penerbit Adab.
- Sugiyono, S. (2013). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta. *Google Scholar Alfabeta*.
- Susanto, D. (2014). Menggumuli Teologi Pastoral Yang Relevan Bagi Indonesia. *Diskursus-Jurnal Filsafat Dan Teologi Stf Driyarkara*, 13(1), 77-107.
- TAKU, Y. C. (2021). *Peran Keluarga Katolik Sebagai Gereja Rumah Tangga di Paroki Santo Hubertus Wekaseko dalam Terang Anjuran Apostolik Familiaris Consortio dan Implikasinya bagi Pastoral Keluarga* (Doctoral dissertation, IFTK Ledalero).